



**KERAJINAN TANGAN BERBASIS DAUR
ULANG SEBAGAI MEDIA EKSPRESI
KREATIF PADA SISWA KELAS IVB DI
SDN 01 API-API KECAMATAN
WONOKERTO**



YUSMANDITA NAFA LUTFIAH
NIM. 20322084



**KERAJINAN TANGAN BERBASIS DAUR
ULANG SEBAGAI MEDIA EKSPRESI
KREATIF PADA SISWA KELAS IVB DI
SDN 01 API-API KECAMATAN
WONOKERTO**



YUSMANDITA NAFA LUTFIAH
NIM. 20322084

**KERAJINAN TANGAN BERBASIS DAUR
ULANG SEBAGAI MEDIA EKSPRESI
KREATIF PADA SISWA KELAS IVB DI SDN 01
API-API KECAMATAN WONOKERTO**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

YUSMANDITA NAFA LUTFIAH

NIM. 20322084

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**KERAJINAN TANGAN BERBASIS DAUR
ULANG SEBAGAI MEDIA EKSPRESI
KREATIF PADA SISWA KELAS IVB DI SDN 01
API-API KECAMATAN WONOKERTO**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

YUSMANDITA NAFA LUTFIAH

NIM. 20322084

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Yusmandita Nafa Lutfiah

NIM : 20322084

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“Kerajinan Tangan Berbasis Daur Ulang Sebagai Media Ekspresi Kreatif Pada Siswa Kelas IVB di SDN 01 Api-api Kecamatan Wonokerto”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 3 Maret 2026
Yang membuat pernyataan ini



Yusmandita Nafa Lutfiah
NIM. 20322084

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : YUSMANDITA NAFA LUTFIAH
NIM : 20322084
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : KERAJINAN TANGAN BERBASIS DAUR ULANG
SEBAGAI MEDIA EKSPRESI KREATIF SISWA
KELAS IVB DI SDN 01 API-API WONOKERTO

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 3 Maret 2026

Pembimbing,



Firdaus Perdana, M.Pd.
NIP. 199102202019031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.fuk.uiningsudur.ac.id | Email: fuk@uiningsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : Yusmandita Nafa Lutfiah

NIM : 20322084

Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Kerajinan Tangan Berbasis Daur Ulang sebagai Media Ekspres Kreatif Pada Siswa Kelas IVB di SDN 01 Api-Api Kecamatan Wonokerto

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Rabu, tanggal 11 Maret 2026 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.


Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II

Zuhair Abdullah, M.Pd.
NIP. 198902012018011002

Nurul Husnah Mustika Sari, M.Pd.
NIP. 199109062020122019

Pekalongan, 30 Maret 2026

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19500706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
َ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي...ِ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
و...ِ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سِئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ِى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...ِ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهْوُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- Ar-rahmānir rahīm / Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ / Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا / Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan

dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto

“Jalan kedepan, terima semuanya dan ambil manfaat dari semua kejadian yang ada. Belajar dari sana dan mengantisipasi apa yang mungkin terjadi. Buat aku pribadi, itu bentuk realistis menghadapi semuanya. Bukan berarti sedih, sedih itu manusiawi aneh kalau manusia gak boleh sedih, tapi aku harus tau, kapan harus sedih kapan harus berhenti untuk lanjut mikir kedepan, karena kita gak punya mesin waktu untuk mengulang cerita”.

(Harry Vaughan AGZ)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada TUHAN mulah engkau berharap”.

(Qs.Al-Insyirah, 6-8)

“Apapun yang sudah terjadi dalam hidupmu, jangan katakan “seandainya”, tapu katakan “Qadarullah” karna semua yang terjadi adalah takdir dan takdir Allah itu selalu baik, karena Allah itu maha baik”.

(Umar Bin Khattab)

“Orang lain gak akan paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *succes storiesnya* aja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun gak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

Jadi tetap berjuang ya.”

Persembahan

Almarhumah Ibunda tercinta, Ibu Turiyah, rumah pertama bagi cinta, tempat ternyaman bagi rindu, dan alasan terbesar bagi setiap langkah penulis. Tidak ada persembahan yang mampu menandingi besarnya kasih sayang dan pengorbanan Ibu. Meski waktu memisahkan raga, cinta dan doa tak pernah mengenal jarak. Skripsi ini penulis

persembahkan sebagai ungkapan bakti, cinta, dan kerinduan yang tak pernah usai. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, mengangkat derajat, serta menempatkan Ibu di tempat terbaik di sisi-Nya. Namamu akan selalu hidup dalam setiap doa dan perjuangan penulis.

Ayahanda tercinta, Rejo Untung, sosok yang mengajarkan arti keteguhan, kesabaran, dan perjuangan tanpa syarat. Terima kasih atas cinta yang tak banyak terucap namun begitu dalam terasa, atas doa yang selalu menguatkan, serta pengorbanan yang tak pernah meminta balasan. Ayah adalah kekuatan yang senantiasa menegakkan langkah penulis di setiap keadaan. Semoga Allah SWT senantiasa menganugerahkan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan dalam setiap detik kehidupan Ayah.

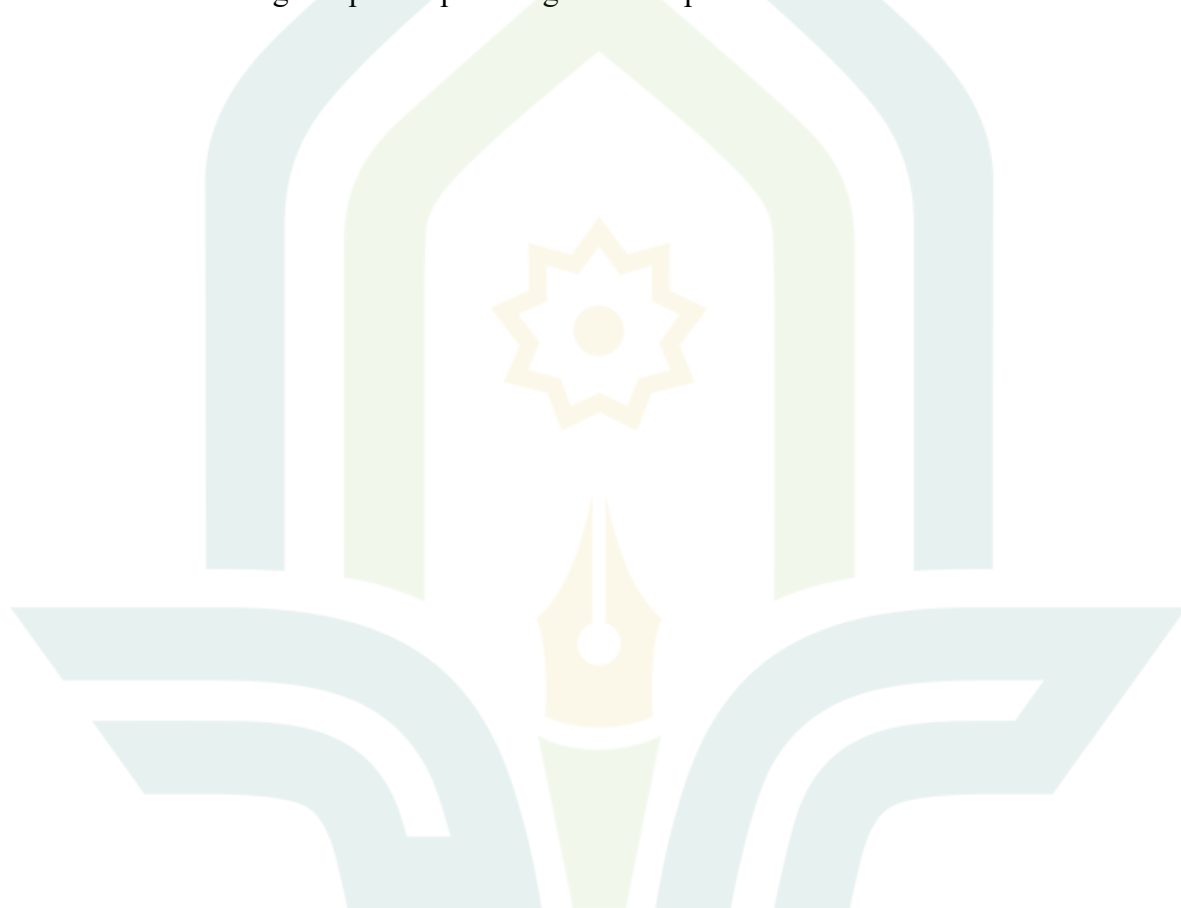
Kakak-kakak tersayang, Yuswinda Sulistyaning Tiasih, Yusmaniar Sulis Hangnyalevi, dan Yusmanita Maya Anggraeni, yang selalu hadir sebagai tempat pulang, sumber semangat, dan penguat di setiap proses kehidupan penulis. Terima kasih atas kasih sayang, perhatian, serta dukungan yang tak pernah berhenti mengiringi perjalanan ini. Kebersamaan, doa, dan cinta kalian adalah anugerah yang tak ternilai. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga, melindungi, dan melimpahkan kebahagiaan kepada kita semua.

Sahabat-sahabat terbaik sejak SMP, Sefriyani, Putri Hartanti, dan Titin Shohifa. Terima kasih atas kebersamaan, persahabatan, dukungan, serta kenangan indah yang telah terjalin. Kehadiran kalian menjadi sumber semangat, keceriaan, dan penguat dalam berbagai fase perjalanan hidup penulis.

Rekan-rekan seperjuangan di perkuliahan, Nabilah, Athifah Muzharifah, Yulia Rahmawati, Mariya Ulfa, Dwi Septiani, dan Nadia Arifa Muna. Terima kasih atas kebersamaan, kerja sama, motivasi, bantuan, serta pengalaman berharga yang telah dilalui bersama. Setiap diskusi, dukungan, dan semangat yang diberikan menjadi bagian tak terpisahkan dari perjalanan akademik penulis.

Terakhir, untuk diri saya sendiri, Yusmandita Nafa Lutfiah. Terima kasih telah berjuang, bertahan, belajar, dan tidak menyerah dalam menghadapi setiap proses, tantangan, serta dinamika yang ada.

Terima kasih karena telah memilih untuk tetap melangkah, bahkan di saat lelah, ragu, dan ingin menyerah. Terima kasih telah kuat dalam setiap keadaan yang tidak selalu mudah, dalam tekanan, keraguan, dan perjuangan yang sering kali tidak terlihat oleh siapa pun. Skripsi ini bukan sekadar karya ilmiah, melainkan bukti dari kesabaran, keteguhan, dan keberanian untuk terus berusaha di tengah berbagai keterbatasan dan kesulitan. Apa yang telah dicapai hari ini merupakan hasil dari doa, usaha, dan kekuatan yang tumbuh dari dalam diri. Semoga langkah ke depan senantiasa dilandasi keyakinan, keikhlasan, serta keberanian untuk menghadapi setiap tantangan kehidupan.



ABSTRAK

Lutfiah, Yusmandita Nafa, 2026. “*Kerajinan Tangan Berbasis Daur Ulang Sebagai Media Ekspresi Kreatif Siswa Kelas IVB SDN 01 Api-Api Wonokerto*”. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : Firdaus Perdana, M.Pd.

Kata kunci: *kerajinan tangan, daur ulang sampah Kreativitas siswa, sekolah dasar.*

Penelitian Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembelajaran yang mampu mengembangkan kreativitas siswa sekolah dasar melalui aktivitas yang kontekstual dan bermakna. Kerajinan tangan berbasis daur ulang menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang tidak hanya melatih keterampilan motorik, tetapi juga memberi ruang bagi siswa untuk mengekspresikan ide dan imajinasi secara kreatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran kerajinan tangan berbasis daur ulang sebagai media ekspresi kreatif pada siswa kelas IVB SDN 01 Api-Api Kecamatan Wonokerto, serta mengidentifikasi kendala dan solusi dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian meliputi guru kelas IVB, siswa kelas IVB, dan kepala sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data untuk memperoleh gambaran yang sistematis dan mendalam mengenai proses pembelajaran yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kerajinan tangan berbasis daur ulang dilaksanakan melalui kegiatan praktik langsung yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengolah bahan bekas menjadi karya yang memiliki nilai estetis dan fungsional. Kegiatan ini mampu memfasilitasi siswa dalam mengekspresikan kreativitas melalui keberagaman ide, bentuk, warna, dan desain karya yang dihasilkan. Kepala sekolah mendukung pelaksanaan pembelajaran tersebut sebagai bagian dari penguatan pendidikan karakter dan kepedulian lingkungan. Meskipun terdapat kendala berupa keterbatasan bahan, perbedaan tingkat kreativitas siswa, serta pengelolaan waktu, guru mampu

mengatasinya dengan memberikan contoh karya, pengelolaan waktu yang lebih terstruktur, arahan serta bimbingan sehingga pembelajaran tetap dapat berjalan dengan baik.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“KERAJINAN TANGAN BERBASIS DAUR ULANG SEBAGAI MEDIA EKSPRESI KREATIF PADA SISWA KELAS IVB DI SDN 01 API-API KECAMATAN WONOKERTO”**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman. Semoga kita semua memperoleh syafaat beliau di yaumul akhir kelak. Amin ya rabbal ‘alamin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Andung Dwi Haryanto, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi serta nasihat selama proses perkuliahan.
6. Bapak Firdaus Perdana, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan waktu, tenaga, serta ilmu yang berharga dalam membimbing dan mengarahkan penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Bapak/Ibu Dosen dan Staff Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberi ilmu pengetahuan dan dukungan selama proses

- perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu Guru SDN 01 Api-api Wonokerto selaku tempat penulis melakukan penelitian.
 9. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
 10. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2022 yang telah selalu saling mendukung satu sama lain.

Akhir kata, penulis berharap semoga segala bentuk bantuan dan dukungan yang telah diberikan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi diri penulis sendiri maupun bagi pembaca. *Aamiin yaa rabbal aalamiin.*

Pekalongan, 3 Maret 2026
Hormat saya,

Yusmandita Nafa Lutfiah
NIM. 20322084

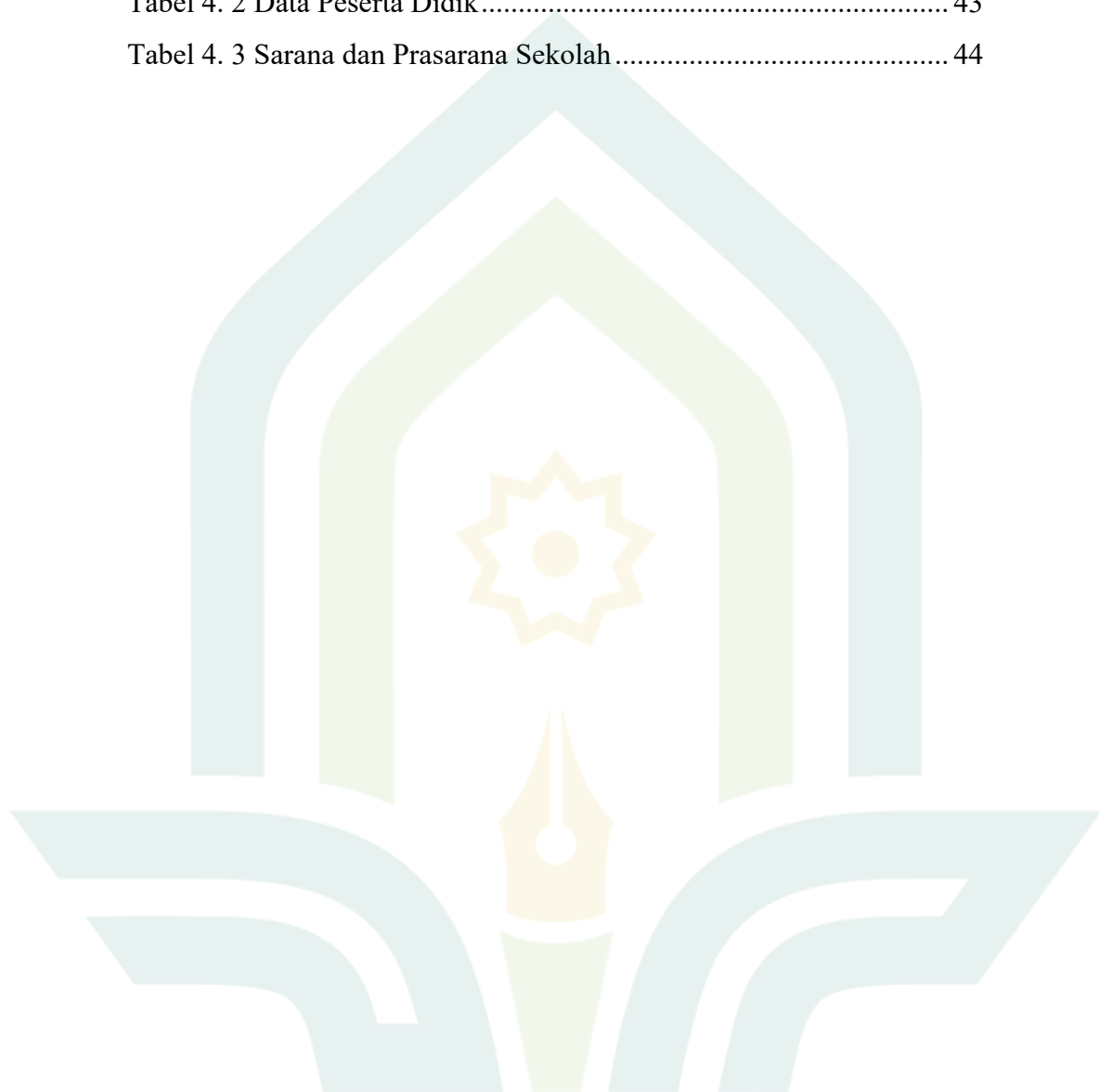
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
P E N G E S A H A N	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	xii
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR BAGAN DAN GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identitas Masalah.....	4
1.3. Pembatasan Masalah.....	4
1.4. Rumusan Masalah.....	4
1.5. Tujuan Penelitian	5
1.6. Manfaat Penelitian	5
BAB II	7
LANDASAN TEORI	7
2.1. Deskripsi Teori.....	7
2.1.1. Kerajinan Tangan	7
2.1.2. Daur Ulang Sampah	10
2.1.3. Kreativitas	15
2.1.4. Proses Pembelajaran Kerajinan Tangan Berbasis Daur Ulang.....	21
2.2. Penelitian Terdahulu yang Relevan	24
2.3. Kerangka Berpikir Penelitian	28
BAB III.....	30
METODE PENELITIAN	30

3.1. Jenis dan Pendekatan	30
3.2. Objek Kajian	30
3.3. Sumber Data	31
3.4. Teknik Pengumpulan Data	32
3.5. Teknik Keabsahan Data	34
3.6. Teknik Analisis Data	35
BAB IV	37
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Hasil Penelitian	37
4.1.1 Gambaran Umum Sekolah	37
4.1.2 Implementasi Pembelajaran Kerajinan Tangan Berbasis Daur Ulang Sebagai Media Ekspresi Kreatif Pada Siswa	44
4.1.3 Kendala Dalam Pembelajaran	55
4.1.4 Solusi Dalam Mengatasi Kendala	59
4.2 Pembahasan	63
4.2.1. Implementasi Pembelajaran Kerajinan Tangan Berbasis Daur Ulang sebagai Media Ekspresi Kreatif	63
4.2.2. Kendala dalam Pembelajaran Kerajinan Tangan Berbasis Daur Ulang	64
4.2.3. Solusi dalam Mengatasi Kendala Pembelajaran	65
BAB V	81
PENUTUP	67
5.1. Simpulan	67
5.2. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	79

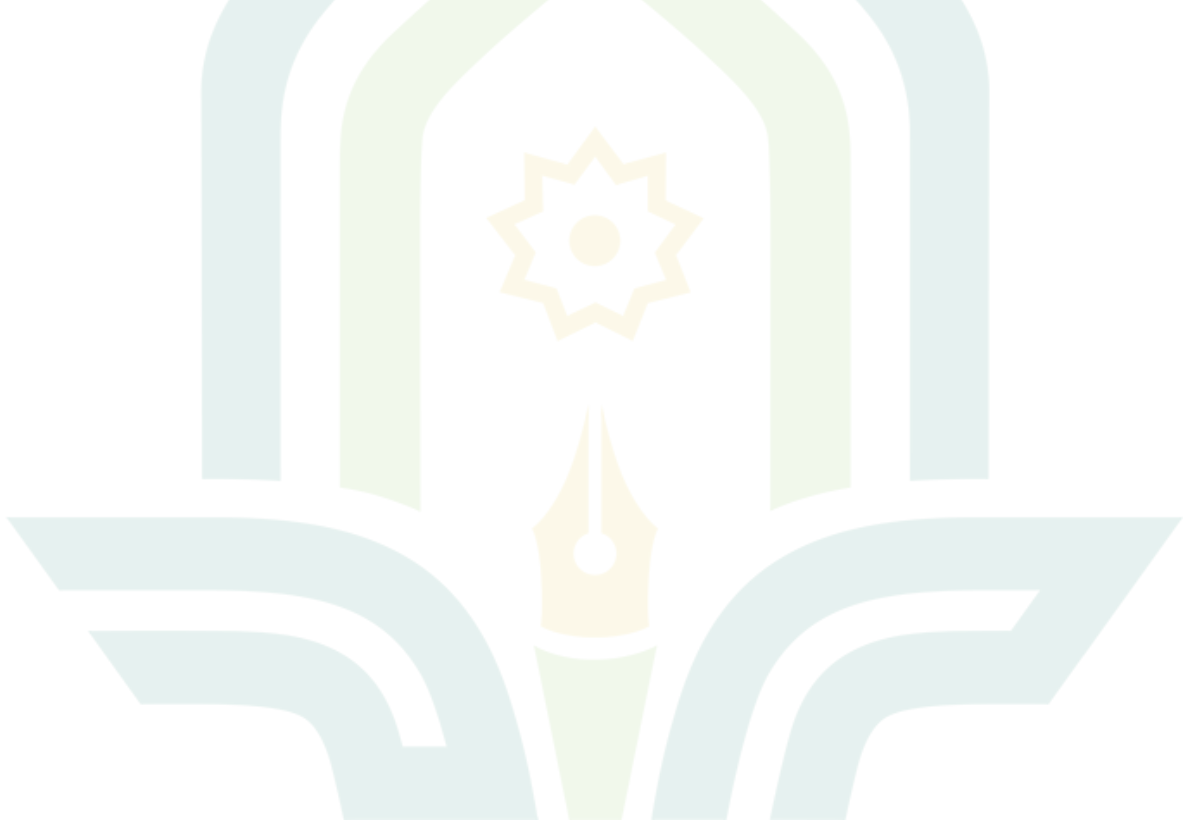
DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data Pendidik/Tenaga Kependidikan	42
Tabel 4. 2 Data Peserta Didik.....	43
Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana Sekolah.....	44



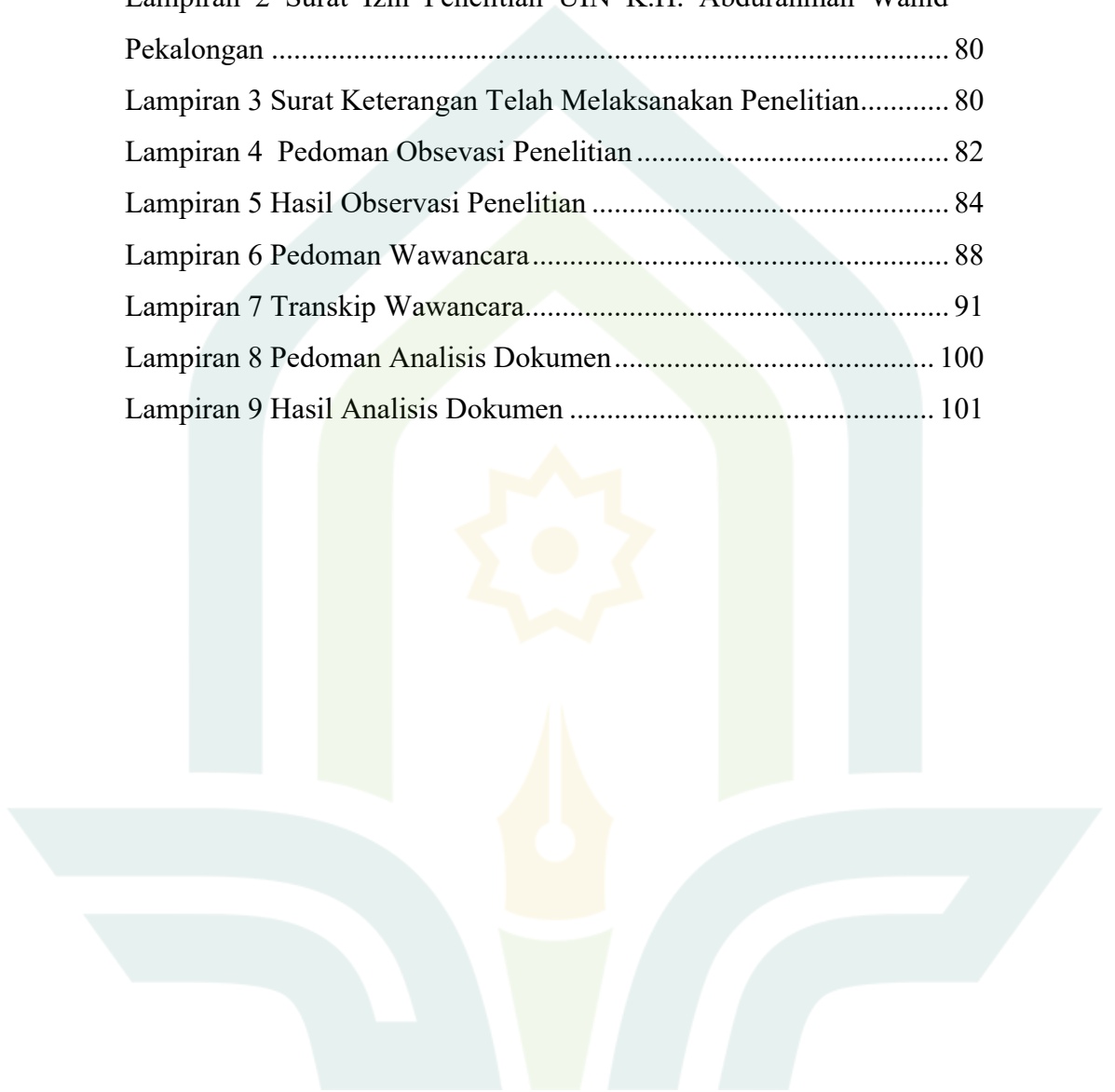
DAFTAR BAGAN DAN GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir	29
Gambar 4. 1 Peta Lokasi SDN 01 Api-api Wonokerto	41
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Sekolah	43
Gambar 4. 3 Hasil Karya Kerajinan Daur Ulang Siswa Kelas IVB	45
Gambar 4. 4 Proses Siswa Melaksanakan Kegiatan Praktik	50
Gambar 4. 5 Aktivitas Diskusi dan Kerja Kelompok Siswa	50
Gambar 4. 6 Siswa Menyusun dan Membentuk Bahan Daur Ulang	51
Gambar 4. 7 Antusiasme Siswa Dalam Kegiatan Praktik	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup	79
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian UIN K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan	80
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	80
Lampiran 4 Pedoman Obsevasi Penelitian	82
Lampiran 5 Hasil Observasi Penelitian	84
Lampiran 6 Pedoman Wawancara.....	88
Lampiran 7 Transkrip Wawancara.....	91
Lampiran 8 Pedoman Analisis Dokumen.....	100
Lampiran 9 Hasil Analisis Dokumen	101



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kerajinan tangan merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk mengekspresikan kreativitas melalui hasil karya yang konkret. Di tingkat sekolah dasar, kegiatan ini bukan hanya sebagai bentuk keterampilan tangan, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan keberanian berkreasi, berpikir terbuka, serta menyelesaikan tantangan secara mandiri (Anwar, 2022). Melalui aktivitas ini, siswa belajar membangun gagasan dari bahan yang sederhana, sekaligus melatih kepercayaan diri dan semangat berkarya. Dengan kerajinan tangan, siswa dilibatkan dalam proses yang menyenangkan, namun tetap edukatif, sehingga mereka terlatih berpikir orisinal dan produktif sejak dini.

Pemanfaatan barang bekas sebagai bahan dasar kerajinan menjadi pendekatan yang tidak hanya menumbuhkan kreativitas, tetapi juga mengajarkan nilai ekonomis dan kepedulian terhadap lingkungan. Barang seperti botol plastik, kardus, atau sedotan yang semula dianggap limbah dapat menjadi material berharga jika diolah secara kreatif (Nora et al., 2024). Proses mengolah bahan tersebut menjadi karya menuntut siswa untuk mengasah imajinasi, ketelitian, dan rasa estetika. Dalam kegiatan ini, guru juga berperan penting sebagai fasilitator yang memberi kebebasan sekaligus arahan agar siswa berani mencoba bentuk dan konsep baru dalam karyanya.

Mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) menyediakan ruang ideal untuk pelaksanaan kegiatan kerajinan tangan. Di dalam pembelajaran SBdP, siswa diajak untuk mengeksplorasi ide melalui seni rupa dan prakarya yang berbasis keterampilan tangan. Proses pembelajaran tidak hanya terpaku pada pemahaman teori, tetapi lebih diarahkan pada praktik kreatif yang relevan dan menyenangkan (Muflikah et al., 2022). Hal ini memberikan pengalaman bermakna, sekaligus menghindari kejenuhan belajar. Variasi pendekatan dalam SBdP memberi

peluang besar bagi siswa untuk menyalurkan potensi diri dan menjadikan karya sebagai bentuk ekspresi kreatif (Iraqi et al., 2023).

Kreativitas yang muncul dari kegiatan ini bukan hasil instan, melainkan melalui proses latihan berulang yang didukung oleh lingkungan belajar yang terbuka. Guru memiliki peran strategis dalam menciptakan ruang yang aman dan suportif, sehingga siswa merasa nyaman untuk bereksperimen dan menghasilkan karya. Dalam proses itu, siswa belajar mengembangkan solusi, berinovasi dengan bahan terbatas, serta membentuk karakter mandiri, telaten, dan bertanggung jawab. Rahman dalam Anwar (2022), pembelajaran berbasis kerajinan tangan tidak hanya menghasilkan produk fisik, tetapi juga membentuk kepribadian dan pola pikir yang kreatif.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang sejalan dengan tujuan tersebut adalah kegiatan daur ulang. Daur ulang memungkinkan siswa untuk memanfaatkan barang-barang bekas menjadi karya yang bernilai guna. Dalam konteks pendidikan, kegiatan ini menjadi hal penting karena memadukan keterampilan, kreativitas, dan kesadaran lingkungan. Rizki (2023) mengelompokkan metode daur ulang menjadi empat kategori, yaitu primer, sekunder, tersier, dan kuartener, yang masing-masing memiliki karakteristik dalam proses dan hasil olahannya. Dengan demikian, kegiatan ini bukan hanya berorientasi pada hasil karya, tetapi juga pada proses belajar yang mengintegrasikan aspek ekologi dan inovasi.

Kondisi lingkungan di Desa Wonokerto, Kecamatan Wonokerto, Kabupaten Pekalongan yang kerap terdampak banjir menjadi perhatian penting dalam konteks pengelolaan sampah. Situasi banjir cenderung memicu peningkatan penggunaan kemasan sekali pakai, terutama plastik, baik dalam aktivitas rumah tangga maupun kegiatan sekolah, sehingga berimplikasi pada meningkatnya produksi sampah di lingkungan pendidikan. Berbagai penelitian mengenai pengelolaan sampah di sekolah dasar umumnya menitikberatkan pada program kebersihan sekolah, penerapan prinsip 3R, serta pembentukan karakter peduli lingkungan.

Meskipun demikian, kajian yang secara khusus menelaah kerajinan tangan berbasis daur ulang sebagai strategi pembelajaran, terutama dalam konteks sekolah di wilayah rawan banjir, masih relatif terbatas. Di tengah kondisi tersebut, SDN 01 Api-api Wonokerto menunjukkan respons yang konstruktif melalui pendekatan pembelajaran dengan memanfaatkan barang bekas sebagai media kerajinan tangan. Praktik ini tidak hanya mendukung edukasi lingkungan, tetapi juga mengembangkan kreativitas siswa, bahkan memperoleh pengakuan di tingkat lokal melalui capaian juara satu tingkat kecamatan dalam lomba kerajinan tangan berbasis daur ulang.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di SDN 01 Api-api Wonokerto, pada saat istirahat siswa membeli makanan dan minuman seperti biasa, namun masih ada kebiasaan membuang sampah tidak pada tempatnya. Menyikapi hal tersebut, guru kelas IVB berinisiatif mengintegrasikan pengelolaan sampah ke dalam pembelajaran SBdP Pada hari Rabu, 16 Oktober 2024, siswa melaksanakan kegiatan membuat bingkai foto dari tutup botol plastik dan sedotan bekas, di bawah bimbingan Bu Nurlaela Dwi Aprilia, S.Pd. Kegiatan berjalan lancar dan siswa menunjukkan antusiasme tinggi, dengan hasil karya yang beragam dan kreatif. Proses ini tidak hanya melibatkan keterampilan tangan, tetapi juga merangsang imajinasi, kepercayaan diri, dan semangat untuk menyelesaikan tugas dengan bahan seadanya (Pitri, 2021).

Kegiatan tersebut menjadi bukti bahwa kerajinan tangan dari barang bekas dapat menjadi media ekspresi kreatif yang efektif dalam pembelajaran. Selain menghasilkan produk yang berguna, siswa juga belajar untuk lebih peka terhadap lingkungan, berpikir kritis, dan bekerja dengan penuh tanggung jawab. Upaya guru dalam membimbing siswa sangat menentukan arah proses belajar yang bersifat eksploratif. Berdasarkan pengalaman tersebut, peneliti merasa penting untuk mengangkat topik ini dalam bentuk penelitian yang berjudul **“Kerajinan Tangan Berbasis Daur Ulang sebagai**

Media Ekspresiy thd Kreatif pada Siswa Kelas IVB di SDN 01 Api-Api Kecamatan Wonokerto”.

1.2. Identitas Masalah

Dari penjabaran latar belakang masalah di atas, peneliti menetapkan identifikasi masalah sebagai bahan penelitian di bawah ini:

1. Kurangnya sarana pembelajaran yang mendukung pengembangan kreativitas siswa.
2. Terbatasnya media atau fasilitas untuk menyalurkan ide dan imajinasi siswa dalam kegiatan seni dan prakarya.
3. Banyaknya sampah anorganik yang dihasilkan siswa di lingkungan sekolah belum dimanfaatkan secara maksimal, sehingga potensi edukatif dari barang bekas masih terabaikan.
4. Belum optimalnya pembelajaran kerajinan tangan berbasis daur ulang sebagai media ekspresi kreatif, padahal kegiatan ini terbukti mampu meningkatkan kepercayaan diri, keterampilan, dan kesadaran lingkungan siswa.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan rumusan identifikasi masalah yang telah disusun, peneliti mengidentifikasi sejumlah batasan guna mengarahkan penelitian secara lebih terfokus. Pembatasan masalah penelitian ini dijabarkan di bawah ini:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada siswa kelas IVB SDN 01 Api-Api Kecamatan Wonokerto.
2. Fokus penelitian dibatasi pada implementasi pembelajaran kerajinan tangan dari limbah anorganik lunak, seperti botol plastik dan sedotan, dalam konteks pembelajaran SBdP.
3. Penelitian ini menekankan pada aspek ekspresi kreatif siswa, bukan pada pengukuran kuantitatif tingkat kreativitas atau evaluasi produk akhir secara ekonomi.

1.4. Rumusan Masalah

Dari penjabaran latar belakang masalah, peneliti menetapkan sejumlah rumusan masalah yang diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran kerajinan tangan berbasis daur ulang sebagai media ekspresi kreatif pada siswa kelas IVB SDN 01 Api-Api Kecamatan Wonokerto?

2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran kerajinan tangan berbasis daur ulang sebagai media ekspresi kreatif pada siswa kelas IVB SDN 01 Api-Api Kecamatan Wonokerto?
3. Bagaimana solusi yang diterapkan untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran kerajinan tangan berbasis daur ulang sebagai media ekspresi kreatif pada siswa kelas IVB SDN 01 Api-Api Kecamatan Wonokerto?

1.5. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, peneliti menetapkan sejumlah tujuan penelitian ini di bawah ini:

1. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran kerajinan tangan berbasis daur ulang sebagai media ekspresi kreatif pada siswa kelas IVB SDN 01 Api-Api Kecamatan Wonokerto.
2. Untuk mengetahui Apa saja kendala yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran kerajinan tangan berbasis daur ulang sebagai media ekspresi kreatif pada siswa kelas IVB SDN 01 Api-Api Kecamatan Wonokerto.
3. Untuk mengetahui bagaimana solusi yang diterapkan untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran kerajinan tangan berbasis daur ulang sebagai media ekspresi kreatif pada siswa kelas IVB SDN 01 Api-Api Kecamatan Wonokerto.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.6.1. Manfaat Teoretis

Memberikan kontribusi pada ilmu pendidikan, khususnya dalam pengembangan metode pembelajaran kreatif yang berfokus pada keterampilan kerajinan tangan. Selain itu, menambah referensi dalam bidang pendidikan mengenai metode yang efektif untuk meningkatkan kreativitas siswa melalui pemanfaatan barang bekas.

1.6.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Memberikan inspirasi dan strategi bagi guru untuk mengembangkan kreativitas siswa melalui kegiatan kerajinan tangan yang melibatkan barang bekas, sehingga proses pembelajaran dapat berperan sebagai stimulan minat, belangsung interaktif, serta menyajikan pengalaman yang bermakna.

b. Bagi Siswa

Membantu siswa dalam mengasah kreativitas dan keterampilan motorik serta mengembangkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan melalui pendayagunaan limbah berupa barang bekas menghasilkan barang jadi yang bernilai.

c. Bagi Sekolah

Dapat menjadi panduan bagi pihak sekolah untuk mengimplementasikan program yang mendukung kreativitas siswa dan ramah lingkungan, dengan mengintegrasikan kegiatan daur ulang ke dalam kurikulum.

d. Bagi Masyarakat

Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kreativitas dan keberlanjutan lingkungan dengan memanfaatkan barang bekas, yang pada akhirnya dapat mengurangi limbah dan mendukung gerakan peduli lingkungan.

BAB V PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembelajaran kerajinan tangan berbasis daur ulang sebagai media ekspresi kreatif pada siswa kelas IVB, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi pembelajaran kerajinan tangan berbasis daur ulang sebagai media ekspresi kreatif pada siswa kelas IVB dilaksanakan secara sistematis melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan perangkat pembelajaran dan bahan daur ulang yang mendukung pengembangan kreativitas. Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran berlangsung melalui praktik langsung yang berpusat pada siswa dengan mengolah bahan bekas menjadi produk kerajinan, sehingga proses pembelajaran tidak hanya memberi ruang eksplorasi ide dan kebebasan berkreasi, tetapi juga menumbuhkan kesadaran akan pemanfaatan limbah melalui karya yang dihasilkan dan dipresentasikan. Evaluasi dilakukan melalui penilaian proses dan produk, yang tidak hanya menilai hasil akhir tetapi juga keterlibatan serta keberanian siswa dalam mengekspresikan gagasan. Implementasi ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis praktik mampu menciptakan pengalaman belajar yang aktif, kontekstual, dan bermakna.
2. Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran meliputi keterbatasan ketersediaan bahan daur ulang, perbedaan tingkat kreativitas dan keterampilan siswa, keterbatasan waktu praktik, serta variasi tingkat kepercayaan diri siswa dalam mengekspresikan ide. Kendala tersebut memengaruhi kelancaran proses pembelajaran, namun tidak menghambat tercapainya tujuan pembelajaran secara keseluruhan.
3. Solusi yang diterapkan meliputi penyediaan alternatif bahan yang mudah diperoleh, pemberian stimulus berupa contoh tanpa membatasi kreativitas siswa, pengelolaan waktu yang lebih

terstruktur, serta pendampingan individual bagi siswa yang mengalami kesulitan. Dukungan kepala sekolah turut memperkuat keberlanjutan pembelajaran sebagai bagian dari pengembangan karakter kreatif dan kepedulian terhadap lingkungan sekolah.

5.2. Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah diperoleh, saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Pengembangan pembelajaran kerajinan tangan berbasis daur ulang perlu terus dilakukan melalui variasi teknik, model, dan bentuk karya yang lebih beragam. Pemberian stimulus ide, contoh visual, serta demonstrasi yang jelas sebaiknya dipertahankan agar siswa tidak mengalami kebuntuan gagasan. Selain itu, perhatian terhadap perbedaan kemampuan siswa penting dilakukan melalui pendampingan yang proporsional sehingga seluruh siswa memperoleh kesempatan berkembang secara optimal.

2. Bagi Siswa

Keberanian untuk mencoba, bereksplorasi, dan memanfaatkan bahan bekas di lingkungan sekitar perlu terus ditumbuhkan. Sikap tidak mudah menyerah, teliti, serta terbuka terhadap ide baru akan membantu siswa mengembangkan kreativitas dan keterampilan secara berkelanjutan.

3. Bagi Sekolah

Dukungan institusi memiliki peran penting dalam keberlanjutan kegiatan kreatif berbasis lingkungan. Penyediaan fasilitas, penguatan program pengelolaan sampah, serta integrasi kegiatan daur ulang dalam agenda sekolah dapat menjadi langkah strategis dalam menanamkan kesadaran lingkungan dan budaya kreatif secara konsisten.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kajian mengenai pembelajaran berbasis daur ulang masih terbuka untuk dikembangkan lebih lanjut. Penelitian pada jenjang

kelas berbeda, penggunaan model pembelajaran inovatif, atau pengukuran pengaruh terhadap aspek perkembangan tertentu dapat menjadi alternatif fokus penelitian berikutnya guna memperkaya literatur mengenai kreativitas siswa.

